

ANALISIS PENERAPAN DISIPLIN KERJA DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT. RAJAWALI NUSINDO CABANG BANJARMASIN

ABSTRAK

Tasya Aprillia Meliyanti¹, Hj. Erni Alfisah², Apriya Santi³

Manajemen,61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, 18.31.0313

Manajemen,61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, 1124066801

Manajemen,61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, 1104047701

Email : tasyaaprilliam714@gmail.com

Penelitian ini bertujuan : 1) Untuk mengetahui penerapan disiplin kerja dalam meningkatkan efektivitas kerja karyawan pada PT. Rajawali Nusindo Cabang Banjarmasin, 2) Untuk mengetahui bagaimana penerapan disiplin kerja yang seharusnya dalam meningkatkan efektivitas kerja karyawan pada PT. Rajawali Nusindo Cabang Banjarmasin. Rancangan penelitian ini adalah termasuk dalam kategori penelitian deskriptif kualitatif dan metode pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dan observasi. Penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai hasil dari wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan kerja merupakan bagian penting dari perusahaan untuk dapat tercapainya tujuan perusahaan dalam meningkatkan efektivitas kerja karyawan. Kurangnya disiplin kerja karyawan terlihat dari jam kerja karyawan yang sering datang terlambat, keterlambatan waktu yang tidak sesuai dengan aturan yang ada di PT. Rajawali Nusindo. Semua peraturan yang ada di perusahaan tersebut sudah tertulis didalam buku Perjanjian Kerja Bersama (PKB).Jika kinerja karyawan menurun maka kinerja perusahaan pun juga menurun yang diakibatkan dengan kurangnya disiplin kerja. Penurunan disiplin kerja juga dapat dilihat melalui absensi dalam setiap bulannya dan adapun dengan sanksi hukuman yang diterapkan oleh atasan yang ada dalam aturan perusahaan dengan berat ringannya hukuman sangat menentukan baik atau buruknya kedisiplinan karyawan. Selain adanya sanksi juga ada pemotongan uang makan dikarenakan datang terlambat dari waktu kerja yang sudah ditentukan.

Kata kunci : Disiplin Kerja, Efektivitas Kerja

ABSTRACT

This study aims to examine: 1) To determine the application of work discipline in increasing the effectiveness of employees at PT. Rajawali Nusindo Banjarmasin Branch, 2) To find out how the application of work discipline that should be in increasing the effectiveness of the work of employees at PT. Rajawali Nusindo Banjarmasin Branch. This research design is included in the category of qualitative descriptive research and data collection methods. Data collection techniques with interviews and observations. Research that seeks to describe the object or subject under study according to the results of the interview.

The results of the study indicate that work discipline is an important part of the company to be able to achieve the company's goals in increasing the effectiveness of employees' work. The lack of employee work discipline can be seen from the working hours of employees who often arrive late, time delays that are not in accordance with existing rules at PT. Rajawali Nusindo. All regulations in the company are written in the Collective Labor Agreement (PKB). If employee performance decreases, the company's performance also decreases due to lack of work discipline. The decrease in work discipline can also be seen through absenteeism in every month and as for the punitive sanctions applied by superiors in the company rules with the severity of the punishment that will determine the good or bad discipline of employees. In addition to sanctions, there is also a deduction of meal allowances due to arriving late from the specified work time.

Keywords : Work Disclipne, Work Effectiveness

PENDAHULUAN

Dalam meningkatkan efektivitas kerja karyawan menuju ke arah profesionalisme dan menunjang terciptanya perusahaan yang baik, perlu adanya penyatuan arah dan pandangan bagi karyawan yang dapat digunakan sebagai pedoman atau acuan dalam melaksanakan tugas sesuai dengan aturan-aturan yang ada di perusahaan tersebut. Selain itu juga setiap perusahaan tentunya menginginkan agar tujuan yang sudah direncanakan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Membahas masalah sumber daya manusia sebenarnya dapat dilihat dari dua aspek yaitu kuantitas dan kualitas. Kuantitas adalah sumber daya manusianya itu sendiri. Sedangkan kualitas adalah sumber daya manusia yang menyangkut beberapa hal

yaitu kemampuan fisik dan non fisik, demi kelancaran kedisiplinan kerja guna meningkatkan efektivitas kerja karyawan. demi kelancaran kedisiplinan kerja guna meningkatkan efektivitas kerja karyawan. Namun dengan era globalisasi sekarang ini yang dengan adanya persaingan kualitas sumber daya manusia. Kedisiplinan kerja karyawan sangat perlu untuk meningkatkan efektivitas kerja para karyawan. Dalam mencapai tujuan perusahaan kerja karyawan sangat berperan penting. Efektivitas kerja Menurut Ahmad dan Mohammad (2013:257) kata “efektivitas adalah suatu tingkat organisasi dalam mencapai tujuannya, yang berarti bahwa kesejahteraan tujuan yang telah di ucapkan dapat tercapai”.

Dalam menghasilkan kerja yang optimal dibutuhkan disiplin kerja agar tujuan organisasi ataupun perusahaan bisa tercapai. Disiplin kerja adalah suatu fungsi manajemen sumber daya manusia terpenting dan berkaitan erat dengan pengelolaan sumber daya bagi suatu organisasi atau perusahaan. diri tiap karyawan. Kesadaran karyawan diperlukan dengan mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku. Peraturan sangat diperlukan dalam menciptakan tata tertib yang baik di perusahaan. Perusahaan mampu meningkatkan disiplin kerja para karyawannya sehingga akan memperoleh keuntungan yang sangat besar karena dengan meningkatkan disiplin kerja pekerjaan pun akan lebih cepat terselesaikan.

Perusahaan PT Rajawali Nusantara Indonesia (persero) yang bergerak dalam bidang dan perdagangan, PT Rajawali Nusindo terus berupaya menyalurkan produk konsumsi, alkes, produk farmasi, hasil perkebunan serta alat dan sarana perkebunan unggulan. Guna mendukung pelayanan prima kepada seluruh pelanggan. Pelayanan PT Rajawali Nusindo sudah tersebar di seluruh wilayah indonesia di 43 kantor Representatif di 34 provinsi mulai dari aceh hingga papua. Dengan memiliki jumlah pelanggan lebih dari 36.000 PT Rajawali Nusindo terus berkomitmen menyediakan pelayanan jasa distribusi yang unggul dan terpercaya.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk membahas masalah tersebut dalam penelitian ini dengan judul **“Analisis Penerapan disiplin kerja dalam meningkatkan efektivitas kerja karyawan pada PT. Rajawali Nusindo Cabang Banjarmasin”**.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung. Waktu penelitian yang diperkirakan kurang dari dua bulan. Teknik pengumpulan data yaitu dengan Pengumpulan Keputusan (*library research*), penelitian yang dilakukan dengan membaca literatur, laporan-laporan tertulis dan bahan-bahan referensi lainnya sebagai landasan teori dalam penelitian dan Penelitian lapangan (*field research*) adalah studi lapangan di lakukan dengan datang ke objek penelitian untuk melakukan pengamatan dan meminta data yang di perlukan. Penelitian lapangan yang dimaksud yaitu dengan Pengamatan atau Observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian disiplin kerja pada perusahaan dapat dikatakan jika karyawan selalu datang dan pulang dengan tepat waktu, mengerjakan semua pekerjaan dengan baik serta mematuhi semua peraturan dan norma-norma yang ada di perusahaan sehingga akan berdampak positif bagi perusahaan. Hal ini sudah seharusnya dilakukan perusahaan untuk mendorong karyawannya agar menjadi karyawan yang disiplin kerja yang baik, dengan terciptanya disiplin kerja tersebut maka produktivitas kerja akan meningkat. Kedisiplinan merupakan fungsi paling penting karena semakin baik dalam disiplin kerja karyawan maka semakin tinggi pencapaian atau

prestasi yang akan dicapai. Pekerjaan tepat waktu, kehadiran juga bagus maka tidak akan merugikan karyawan serta perusahaan dan jika kedisiplinan karyawan bermasalah maka kinerja perusahaan juga menurun.

1. Penerapan Disiplin Kerja Dalam Meningkatkan Efektivitas Kerja Karyawan Pada PT. Rajawali Nusindo Cabang Banjarmasin

Berdasarkan dari hasil penelitian pada PT. Rajawali Nusindo Cabang Banjarmasin bahwa kurangnya disiplin karyawan, karena dilihat dari rekapan absensi disetiap bulannya oleh karyawan di perusahaan atau keterlambatan waktu dalam masuk kerja yang tidak sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan dari perusahaan tersebut. Mengenai penerapan disiplin kerja dalam hal meningkatkan efektivitas kerja yang sangat menentukan terhadap kinerja perusahaan. Jika disiplin kerja tidak diterapkan oleh karyawan maka akan menimbulkan kurangnya dalam kinerja perusahaan, begitu pula sebaliknya dengan pekerjaan yang dikerjakan dengan tepat waktu serta dalam kehadiran juga bagus maka tidak akan merugikan bagi karyawan juga perusahaan. Berdasarkan jumlah hari kerja tersebut maka 8 (delapan) jam untuk 1 (satu) hari kerja dan 40 (empat puluh) 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu. Adapun untuk perincian waktu kerja karyawan PT. Rajawali Nusindo Cabang Banjarmasin dalam satu minggu adalah 40 (empat puluh) jam dan maksimal 8 (delapan) jam perhari. Hari kerja yang dimaksud yaitu masuk kerja pada jam 08.00 dan pulang kerja pada jam 17.00. Penerapan jadwal kerja tersebut pada dasarnya merupakan bagian dari penerapan disiplin kerja yang ditunjukkan agar para karyawan dapat melaksanakan tugasnya secara tertib. Dalam artian dapat mematuhi jadwal kerja yang sudah ditetapkan, baik

saat masuk kerja, istirahat, maupun pada saat pulang kerja. Penerapan disiplin kerja di PT. Rajawali Nusindo merupakan syarat yang mutlak untuk menciptakan efektivitas kerja karyawan. Dengan disiplin kerja, maka semua karyawan akan bersifat lebih produktif yang dimaksud ialah mampu berperan secara optimal dalam keterlibatan kerja, sehingga akan mempercepat penyelesaian dalam pekerjaan. Selain itu, jika dilihat pada PT. Rajawali Nusindo bahwa dengan tingginya tingkat absensi tersebut merupakan adanya indikasi penurunan dalam disiplin kerja. Dengan keterlambatan masuk kerja yang diakibatkan oleh karyawan maka pekerjaan akan tertunda, hal ini dikarenakan waktu yang ada dan waktu yang tersedia menjadi kurang efisien. Ada beberapa alasan mengapa karyawan adanya absensi dalam masuk kerja yaitu seperti sakit, tidak hadir dengan izin atasan, tidak hadir tanpa izin atasan dan alasan pribadi (keluarga) dengan izin atasan.

Adapun sanksi hukuman yang diterapkan berat ringannya sangat menentukan baik atau buruknya kedisiplinan karyawan. Usaha-usaha yang dilakukan oleh PT. Rajawali Nusindo sebagai sarana untuk menegaskan disiplin kerja yang mengandung maksud pokok untuk membina dan mendidik, maka karyawan yang melakukan pelanggaran atau kesalahan akan dikenakan sanksi yaitu

1. Teguran

Teguran diberikan oleh atasan dengan cara memanggil, memberi penjelasan dan mencatat dalam buku catatan khusus serta diparaf oleh kedua belah pihak dan pekerjaan yang mendapat teguran

2. Surat peringatan I

Surat peringatan 1 (satu) berlaku untuk masa 6 (enam) bulan, artinya apabila selama 6 (enam)

bulan pekerja yang bersangkutan tidak melakukan perbuatan atau pelanggaran lagi, maka surat peringatan I tersebut dianggap selesai atau dihapus

3. Surat peringatan II

Pekerja yang mendapatkan surat peringatan II akan mendapat sanksi pengurangan 1 (satu) point merit prestasi selama 1 (satu) tahun.

4. Surat peringatan III

Surat peringatan III dikeluarkan oleh pimpinan atas usul dari atasan langsung pekerja yang bersangkutan dengan memperhatikan pertimbangan bagian SDM.

5. Pemberhentian untuk sementara (skorsing)

Pemberhentian untuk sementara waktu (skorsing) diberikan kepada pekerja yang terlibat suatu kesalahan berat sebagaimana diatur di dalam undang-undang ketenagakerjaan, skorsing diperlukan kepada pekerja demi kelancaran pemeriksaan untuk meminimalisir atau mencegah kerugian yang lebih besar.

6. Pemutusan hubungan kerja (PHK)

Pemutusan hubungan kerja yang dikenakan kepada pekerja yang terbukti melakukan kesalahan seperti tindak kejahatan, melanggar hukum serta merugikan perusahaan yang dapat menyebabkan hubungan kerja tidak dapat dilanjutkan.

2. Penerapan Disiplin Kerja Yang Seharusnya Dalam Meningkatkan Efektivitas Kerja Karyawan Pada PT. Rajawali Nusindo Cabang Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara dalam hal melakukan penelitian di perusahaan PT. Rajawali Nusindo

Cabang Banjarmasin mengenai disiplin kerja dalam meningkatkan efektivitas kerja karyawan melihat dalam hal tersebut masih terjadi indikasi pelanggaran tata tertib seperti pelanggaran kedisiplinan kerja. Maka sangat jelas memerlukan upaya pendisiplinan kerja karyawan untuk meningkatkan efektivitas kerja karyawan. Seperti yang diketahui bahwa disiplin kerja perlu ditegaskan dan dibina jika disiplin kerja tidak ditegaskan maka akan menghambat tercapainya penyelesaian tugas yang efektif dikarenakan semua pekerjaan tertunda, jika pekerjaan tertunda maka tidak hanya kinerja karyawan saja menurun tetapi kinerja pada perusahaan juga menurun. Disiplin kerja sebenarnya sudah ditetapkan pada PT. Rajawali Nusindo Cabang Banjarmasin dan sudah tertulis dibuku perusahaan yaitu Buku Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang dimana seharusnya disiplin kerja itu sesuai dengan aturan yang ada dibuku, jika menjalankan sesuai dengan aturan kinerja perusahaan akan bagus dan karyawan juga akan mendapatkan nilai positif. Nilai disiplin kerja yang dimaksud yaitu pada waktu kerja datang di pagi hari dan pulang kerja di sore hari, pekerjaannya dikerjakan dengan tepat waktu dan laporannya juga dengan tepat waktu sehingga hasilnya pasti bagus. Jika karyawan menjalankan diluar buku (PKB) atau diluar aturan perusahaan maka itu akan membuat karyawan akan bermasalah dan pihak perusahaan pun akan dirugikan. (hasil wawancara dengan Kepala Cabang PT. Rajawali Nusindo Cabang Banjarmasin)

Selain itu, dapat diketahui juga permasalahan atau yang terjadi akan kurangnya disiplin kerja yaitu kurangnya kesadaran diri dari karyawan serta kurangnya motivasi akan bekerja.

Disiplin kerja itu tergantung akan individu itu sendiri sehingga jika dalam hal kurangnya motivasi kerja maka itu akan mempengaruhi disiplin kerja dalam hal meningkatkan efektivitas kerja karyawan tersebut. (hasil wawancara dengan kepala akuntansi). Ketegasan atasan dalam melakukan tindakan akan mempengaruhi kedisiplinan karyawan perusahaan. Maka dari itu atasan perlu untuk tegas dalam memperhatikan kinerja karyawan dan menegur karyawan atas pelanggaran kurangnya kedisiplinan.

PENUTUP

KESIMPULAN :

1. Penerapan disiplin kerja pada PT.Rajawali Nusindo Cabang Banjarmasin, masih sering terjadi pelanggaran disiplin kerja seperti adanya absensi kerja dan keterlambatan masuk kerja karena dilihat dari tingkat absensi yang dilihat setiap bulannya.
2. Keterlambatan waktu dalam masuk kerja yang tidak sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan perusahaan.
3. Kedisiplinan merupakan aspek paling penting karena semakin baik dalam disiplin kerja karyawan maka semakin tinggi pencapaian atau prestasi yang akan dicapai.
4. Adapun dengan sanksi hukuman yang diterapkan dengan berat ringannya hukuman sangat

menentukan baik atau buruknya kedisiplinan karyawan.

SARAN :

1. Dalam hal kedisiplinan kerja perlu untuk meningkatkan pengawasan yang ketat dengan atasan karena diharapkan untuk mengurangi atau memperbaiki kedisiplinan kerja pada PT. Rajawali Nusindo Cabang Banjarmasin.
2. Bagi yang selalu disiplin kerja diharapkan untuk diberikan motivasi dan penghargaan agar karyawan merasa semangat untuk terus melakukan kedisiplinan
3. Untuk karyawan yang sudah dapat teguran tetapi masih melakukan kesalahan sebaiknya untuk diberikan sanksi yang membuat karyawan merasa jera atau tidak mau lagi mengulangi kesalahannya tersebut dalam kedisiplinan.
4. Sebaiknya diharapkan adanya sikap kekeluargaan dan kerja sama yang baik untuk terciptanya komunikasi yang baik. Mungkin karyawan yang lain bisa menanyakan permasalahan yang terjadi kenapa karyawan bisa terjadi adanya pelanggaran dalam kedisiplinan dan dalam hal terlambat masuk kerja ataupun adanya absensi dalam bekerja, sehingga dengan cara berkomunikasi dengan karyawan yang lain mungkin akan ada jalan keluar untuk karyawan tersebut tidak melakukan hal itu lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Ari Bowo Kustiono, (2019). *Pengaruh Efektivitas Kerja Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada Pemberdayaan*

Masyarakat Dan Desa Provinsi Lampung. Provinsi Lampung.

Chintya, (2020). *Analisis Penerapan Disiplin Kerja Dalam Meningkatkan*

- Efektivitas Kerja Karyawan Pada PT. Ray Surf Banjarmasin.
- Ella Lestari, (2019). *Analisis Penerapan Disiplin Kerja Dalam Meningkatkan Efektivitas Kerja Karyawan*. Banjarmasin: PT. Global Samudera Borneo (GSB).
- Hepiana Patmarina, Nuria Erisna. Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Yang Dimediasi Oleh Efektivitas Kerja Perusahaan. CV. Laut Selatan Jaya Bandar Lampung.
- <https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint>
- <https://perpustakaan.pancabudi.ac.id/dl>
- Isniah Meranti, H. Jamhur Poti, Alfiandri, (2016). *Efektivitas Kerja Pada Pegawai Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Provinsi Kepulauan Riau*. Tanjung Pinang.
- Michael Ricardo Sipayung, (2021). *Analisis Penerapan Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, Dan Pengalaman Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan*. Medan: Pada Hidden Place Cafe.
- Mestika K. Malau, (2020). *Pengaruh Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*. Batam : PT. Sansyu Precision.
- Nafisah, (2019), *Pengaruh Disiplin Terhadap Efektivitas Kerja*. Bandung: Pramusaji Di Ardan Hotel.
- Nana Marlina, (2020). *Analisis Penerapan Disiplin Kerja Serta Dampaknya Pada Kinerja Karyawan*. Banjarmasin: CV. Surya Prima.
- Nelson, Ari Bowo Kustiono, (2019). Pengaruh Efektivitas Kerja Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Di Provinsi Lampung. *Jurnal Manajemen Mandiri Saburai*.
- Olivia Ananda Nona Ayu Hayat, (2019). *Penerapan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bank Syariah Mandiri*. Kantor Cabang Teluk Belitung.
- R. Sasti Vidia Febriaanti. S, (2017). *Analisis Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*. Makassar : PT.Pelanuhan Indonesia IV (persero) Unit Terminal Petikemas.
- Samia Susanti, (2019). *Analisis Kedisiplinan Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan*. Nusa Tenggara Barat: PT. Telkom Plasa
- Sumiati Susanti, (2018). *Pengaruh Disiplin Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai*. Jakarta: Studi Kasus Pada Pendiklat Pegawai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.